

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang Proyek Akhir pada teater tradisi “Hanoman Duta”: Maha Satya di Bumi Alengka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari rancangan kostum, asesoris dan tata rias tokoh Raseksi Yaksa Eka pada teater tradisi “Hanoman Duta”: Maha Satya di Bumi Alengka yang menggunakan pengembangan sumber ide *stilisasi* karena untuk mencapai keindahan karakteristik Raseksi Yaksa Eka dalam seorang *talent* yaitu:
  - a. Rancangan kostum tokoh Raseksi Yaksa Eka meliputi celana *legging latex*, rok dan baju. Rok yang digunakan oleh Raseksi Yaksa Eka menggunakan kain lurik bermotif *mbang mawar* dan dikombinasikan dengan dengan kain satin berwarna coklat dan *longtorso* berwarna hitam yang mendapatkan karakteristik sebagai Raseksi yang memuat unsur *techno* dengan tradisional. Unsur desain yang digunakan pada perancangan tokoh Raseksi Yaksa Eka adalah garis, bentuk, tekstur, dan warna. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah keseimbangan, aksen, harmoni, dan kesatuan.
  - b. Rancangan asesoris tokoh Raseksi Yaksa Eka hiasan kepala, hiasan dada, hiasan pinggang, gelang, anting-anting alas kaki serta sisir.

Unsur desain yang digunakan pada perancangan asesoris tokoh Raseksi Yaksa Eka adalah garis, bentuk, ukuran, warna dan tekstur. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah kesatuan, keseimbangan, proporsi, dan pusat perhatian.

c. Rancangan tata rias tokoh Raseksi Yaksa Eka adalah menggunakan *make up karakter* yang cantik tetapi pada bagian mulut di beri taring agar menggambarkan sifat dari raseksi yang bermuka dua dan menonjolkan mata yang besar dan bibir yang tebal agar terlihat *sexy*. Unsur desain yang digunakan dalam perancangan tata rias wajah karakter ialah garis dan warna. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah keseimbangan.

2. Penataan kostum, asesoris dan tata rias wajah tokoh Raseksi Yaksa Eka pada teater tradisi “Hanoman Duta”: Maha Satya di Bumi Alengka adalah:

- a. Penataan kostum tokoh Raseksi Yaksa Eka yaitu *mekak/longtorso*, celana *lengging latex*, dan rok berbahan lurik dengan motif *mbang mawar* yang di kombinasi dengan kain satin yang kemudian dijahit menjadi satu dengan selendang dan bokongan agar tercipta bentuk pantat yang besar. Warna yang digunakan untuk kostum adalah coklat tembaga, merah dan hitam yang terdapat pada lurik, yang disesuaikan dengan karakteristik Raseksi Yaksa Eka yang sesungguhnya.
- b. Penataan asesoris yang telah dibuat yaitu teratai dada berwarna coklat tembaga yang dihiasi dengan taburan manik-manik dan aksesoris gantung

pada pinggiran bahu. Ikat pinggang yang berbahan dasar spon ati dengan warna merah yang di kombinasikan dengan . Sisir yang berbahan daaksen buto yang menempel pada tengahnya ber bahan dasar spon ati dan diberi lapisan kertas vinil. Gelang tangan yang terbuat dari spon ati berbentuk kepala naga 3D dan diberi LED berwarna merah pada bagia matanya agar terlihat hidup. Bahan pelengkap asesoris juga meliputi permata merah dan coklat serta gantungan berbentuk runcing.

- c. Pengaplikasian tata rias karakter tokoh Yaksa Eka dengan mempertimbangkan karakter dan karakteristik Wayang Sayempraba dan telah melalui tahap *test make up* beberapa kali. *Make up* yang digunakan adalah *make up karakter raseksi* yang diaplikasikan pada wajah dan untuk memberi kesan garang dan antagonis.
3. Hasil pergelaran tokoh Yaksa Eka yang meliputi kostum, asesoris dan tata rias wajah adalah:
- a. Hasil akhir pergelaran pada kostum tokoh Yaksa Eka , disaat kostum disorot oleh lighting maka perubahan warna terjadi sehingga warna kostum jika dilihat dari kejauhan nampak berbeda dengan warna aslinya.
  - b. Hasil akhir pada asesoris juga mengalami perubahan yang sama dengan kostum jika disorot oleh lighting maka perubahan warna terjadi sehingga warna kostum jika dilihat dari kejauhan nampak berbeda dengan warna aslinya.

- c. Hasil akhir tata rias Wajah tokoh Yaksa Eka yaitu pengaplikasian warna pada *foundation* yang diberi sedikit warna merah sesuai dengan rancangan desain dan ketika terkena sorot lampu warna merah berubah menjadi agak putih dan terlihat segar.

## **B. Saran**

Setelah melakukan Tata Rias Wajah Tokoh Yaksa Eka maka beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Penata rias harus lebih cermat dan teliti dalam memahami dan mengembangkan sumber ide untuk membuat desain, agar lebih mudah dalam penciptaannya.
2. Memperhatikan riasan agar terlihat dari jarak penonton dari ketebalan riasan. Warna-warna yang digunakan untuk merias, ketegasan garis wajah.
3. Dalam membuat desain kostum sebaiknya dilakukan secara berulang-ulang dan dikonsultasikan kepada pembimbing agar dalam proses pembuatan tidak mengalami banyak perubahan.
4. Seluruh panitia dan semua yang terlibat dalam pertunjukan harus lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya dan meningkatkan kerjasama agar pertunjukan berjalan sesuai dengan rencana.
5. Dalam sebuah pertunjukan rasa solidaritas yang tinggi dan ikut berperan penting adalah pengalaman paling berharga untuk bekal proses pembelajaran selanjutnya.